

PBNU:

## Ada gagasan Khilafah Harus Terbentuk 2024 di Asia Tenggara

Reporter: **Budiarti Utami Putri**

Editor: **Endri Kurniawati**

Kamis, 1 November 2018 10:03 WIB



*Ketum PBNU, Said Aqil Siroj saat hadir dalam Konferensi Pers Muhasabah Kebangsaan: Resolusi 2018 dan Refleksi 2017 di Gedung PBNU, 3 Januari 2018. MAGANG TEMPO/Wildan Aulia Rahman*

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama atau [PBNU](#) Said Aqil Siraj mengatakan pernah membaca gagasan bahwa khilafah harus terbentuk di Asia Tenggara pada 2024. Ia tak merinci di mana membaca cita-cita khilafah itu. Namun, dia mengatakan gagasan khilafah 2024 di Asia Tenggara itu sudah digaungkan sejak lama.

Siapa yang menginginkan terbentuknya khilafah di Asia Tenggara? "Ya HTI (Hizbut Tahrir Indonesia). Siapa lagi?" kata Said.

Baca: [Kunjungi PP Muhammadiyah, Pimpinan PBNU ...](#)

Said mengatakan, pada dasarnya siapa pun pihak yang merongrong Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah lawan bangsa. "Pihak-pihak itu harus dilawan."

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengatakan pernyataan Said Aqil ihwal ide khilafah tahun 2024 ini patut diwaspadai bersama. Dia mengatakan, Muhammadiyah sepakat untuk mencegah dan mengeliminasi paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara dan agama yang menjadi pegangan bersama.

Baca: [Pertemuan PP Muhammadiyah dan PBNU ...](#)

Caranya adalah melalui pendidikan. Yang kedua, menyebarkan paham moderat. "Yang ketiga menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam suasana kebangsaan kita," kata Haedar.

[PBNU](#) dan Pengurus Pusat Muhammadiyah menegaskan kesepakatan menjaga persatuan umat Islam Indonesia. Said mengatakan jati diri umat Islam di Indonesia adalah umat yang toleran, pemaaf, dan mementingkan persaudaraan ketimbang permusuhan.